

**PENGARUH TEKANAN KETAATAN TERHADAP HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL*, PENGETAHUAN ETIKA, *SELF EFFICACY* DAN
*AUDIT JUDGMENT***

(Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana S-1



Disusun Oleh

Indah Putri Tameti

NIM. 18043106

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

PENGARUH TEKANAN KETAATAN TERHADAP HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL*, PENGETAHUAN ETIKA, *SELF EFFICACY* DAN *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Disusun Oleh

Indah Putri Tameti

NIM. 18043106

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN KETAATAN TERHADAP HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL*, PENGETAHUAN ETIKA, *SELF EFFICACY* DAN *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang)

Nama : Indah Putri Tameti
NIM: : 18043106
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

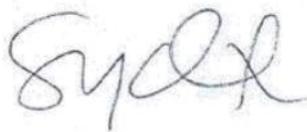
Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

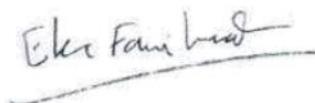
Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, S.E., M. Si., Ak., CA., Ph. D

NIP. 19800103 200212 2 001



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

NIP. 19710522 200003 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TEKANAN KETAATAN TERHADAP HUBUNGAN *LOCUS OF CONTROL*, PENGETAHUAN ETIKA, *SELF EFFICACY* DAN *AUDIT JUDGMENT*

(Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang)

Nama : Indah Putri Tameti
NIM: : 18043106
Jurusan : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Disetujui Oleh:

Mengetahui,

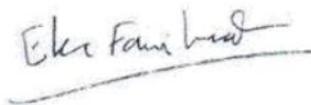
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, S.E., M. Si., Ak., CA., Ph. D

NIP. 19800103 200212 2 001

Pembimbing



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

NIP. 19710522 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Putri Tameti
NIM/TM : 18043106/2018
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 12 November 1999
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong Pantai Cermin, Nagari Palangki, Kec. IV Nagari, Kab. Sijunjung
No. HP : 082170450251
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Hubungan *Locus of Control*, Pengetahuan Etika, *Self Efficacy* dan *Audit Judgment* (Studi Empiris pada Auditor Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekspilisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis (skripsi) ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2022

Pernyataan



Indah Putri Tameti
NIM. 18043106

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas limpahan berkah, rahmat, serta hidayah kepada Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Hubungan *Locus of Control*, Pengetahuan Etika, *Self Efficacy* dan *Audit Judgment*” dengan baik guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan terbaik bagi seluruh umat manusia.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, dorongan, kritikan, dan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, Ak, M. Si, Ak, Ph. D selaku Ketua Departemen Akuntansi dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M. Si selaku Sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE, M. Si, Ak selaku dosen pembimbing penulis yang telah sabar memberikan banyak bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dewi Pebriyani, SE, M. Si selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan informasi dan dukungan kepada penulis.
5. Ibu Halmawati, SE., M. Si selaku dosen penguji pertama dan Ibu Sany Dwita, SE, M. Si, Ak, Ph. D selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan dan motivasi yang bermanfaat selama penulis menempuh bangku pengkuliah.
7. Teristimewa penulis persembahkan kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai dan hormati, Ayahanda Rustam dan Ibunda Irmalifyeti yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, pengorbanan, dukungan, serta doa yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
8. Teruntuk kakak penulis tercinta, yaitu Pince Pernandes, Verdito Rustam, dan Raga Tameti yang selalu memberikan dukungan, doa, dan selalu ada disaat disamping penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk kakak Henny yang sangat sabar memberikan saran, arahan, masukan, dan motivasi serta mendengarkan keluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2018 Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang banyak memberikan dukungan moral.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu menulis memohon maaf atas segala kekurangan dan mengharapkan saran dan masukan dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan dalam penulisan skripsi yang lebih baik.

Padang, Agustus 2022

Indah Putri Tameti

DAFTAR ISI

COVER	
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Literatur	11
2.1.1 <i>Person Interaction Theory of Decision Making</i>	11
2.2 Variabel Penelitian.....	14
2.2.1 <i>Audit judgment</i>	14
2.2.2 <i>Locus of Control</i>	16
2.2.3 Pengetahuan Etika.....	17
2.2.4 <i>Self Efficacy</i>	19
2.2.5 Tekanan Ketaatan.....	21
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis.....	22
2.3.1 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>	22
2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap <i>Audit Judgment</i>	23
2.3.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>	24
2.3.4 Pengaruh Tekanan Ketaatan Memoderasi <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgment</i> 25	
2.3.5 Pengaruh Tekanan Ketaatan Memoderasi Pengetahuan Etika terhadap <i>Audit Judgment</i>	26
2.3.6 Pengaruh Tekanan Ketaatan Memoderasi <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgment</i> 28	
2.4 Penelitian Terdahulu	29
2.5 Kerangka Pemikiran.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Jenis Data.....	34
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3.1 Populasi.....	35
3.3.2 Sampel.....	35
3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel	36
3.5 Metode Analisis Data.....	41
3.6 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian	43
3.7.1 <i>Outer Model</i> (Model Pengukuran).....	43
3.7.2 <i>Inner Model</i> (Model Struktural).....	45
3.7.3 Model Pengujian Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 <i>Pilot Test</i>	47
4.1.1 Uji Validitas	47
4.1.2 Uji Reliabilitas	51
4.2 Deskripsi Data.....	52
4.3 Karakteristik Responden.....	53
4.4 Deskripsi Jawaban Responden.....	56
4.4.1 Tanggapan Responden terhadap Konstruk <i>Locus of Control</i>	56
4.4.2 Tanggapan Responden terhadap Konstruk Pendidikan Etika	57
4.4.3 Tanggapan Responden terhadap Konstruk <i>Self Efficacy</i>	58
4.4.4 Tanggapan Responden terhadap Konstruk Tekanan Ketaatan.....	59
4.4.5 Tanggapan Responden terhadap Konstruk <i>Audit Judgment</i>	59
4.5 Evaluasi Model Hipotesis Penelitian	60
4.5.1 Uji <i>Outer Model</i>	61
4.5.2 Uji <i>Inner Model</i>	68
4.6 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	73
4.6.1 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>	74
4.6.2 Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap <i>Audit Judgment</i>	75
4.6.3 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgment</i>	77
4.6.4 Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap <i>Audit Judgment</i> dengan Tekanan Ketaatan sebagai Variabel Moderasi.....	78
4.6.5 Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap <i>Audit Judgment</i> dengan Tekanan Ketaatan sebagai Variabel Moderasi.....	79

4.6.6 Pengaruh <i>Self Efficacy</i> terhadap <i>Audit Judgment</i> dengan Tekanan Ketaatan sebagai Variabel Moderasi.....	81
BAB V PENUTUP	83
5.1 Kesimpulan	83
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	84
5.3 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama dan Alamat KAP di Kota Padang.....	35
Tabel 3.3 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian.....	40
Tabel 3.4 Parameter Pengukuran Outer Model.....	45
Tabel 3.5 Parameter Pengukuran Inner Model.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Pilot Test.....	47
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Pilot Test.....	48
Tabel 4.3 Revisi Item Pernyataan Instrumen Penelitian.....	49
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Pilot Test.....	51
Tabel 4.5 Data Penyebaran Kuesioner Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat.....	52
Tabel 4.6 Data Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.7 Jenis Kelamin Responden.....	54
Tabel 4.8 Umur Responden.....	54
Tabel 4.9 Pendidikan Terakhir Responden.....	55
Tabel 4.10 Masa Kerja Responden.....	55
Tabel 4.11 Kedudukan Responden.....	56
Tabel 4.12 Deskripsi Jawaban Responden terhadap Konstruk Locus of Control (X1)....	56
Tabel 4.13 Deskripsi Jawaban Responden terhadap Konstruk Pengetahuan Etika (X2)..	57
Tabel 4.14 Deskripsi Jawaban Responden terhadap Konstruk Self Efficacy (X3).....	58
Tabel 4.15 Deskripsi Jawaban Responden terhadap Konstruk Tekanan Ketaatan (X0)...	59
Tabel 4.16 Deskripsi Jawaban Responden terhadap Konstruk Audit Judgment (Y).....	59
Tabel 4.17 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	61
Tabel 4.18 Nilai Loading Factor.....	62
Tabel 4.19 Nilai AVE.....	63
Tabel 4.20 Outer Loading Setelah Dilakukan Penghapusan.....	64
Tabel 4.21 AVE Setelah Dilakukan Penghapusan.....	65
Tabel 4.22 Nilai Akar AVE dan Korelasi Variabel Laten.....	65
Tabel 4.23 Nilai Cross Loading.....	66
Tabel 4.24 Nilai Cronbanch's Alpha dan Composite Reliability.....	67
Tabel 4.25 Nilai R-Square.....	68
Tabel 4.26 Nilai <i>F-Square</i>	69
Tabel 4.27 Nilai Path Coefficient.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Interactionist Model of Ethical Decision Making of Organization...	13
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	33
Gambar 3.1 Model Diagram Jalur.....	44
Gambar 4.1 Model Diagram Jalur.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	94
Lampiran 2 Tabulasi Data untuk Variabel Locus of Control (X1)	103
Lampiran 3 Tabulasi Data untuk Variabel Pengetahuan Etika (X2).....	105
Lampiran 4 Tabulasi Data untuk Variabel Self Efficacy (X3)	107
Lampiran 5 Tabulasi Data untuk Variabel Tekanan Ketaatan (X0)	109
Lampiran 6 Tabulasi Data untuk Variabel Audit Judgment (Y).....	111
Lampiran 7 Surat Rekomendasi dari DPMPTSP	113

ABSTRAK

Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap Hubungan *Locus of Control*, Pengetahuan Etika, *Self Efficacy* dan *Audit Judgment*

Oleh : Indah Putri Tameti

NIM. 18043106

Dosen Pembimbing: Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak

NIP. 19710522 200003 2 001

Masih banyak terjadi kasus kegagalan audit telah menimbulkan skeptisme dari masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntansi dalam menjaga standar etika profesi. Auditor dinilai kurang bersikap profesional dalam mengaudit laporan keuangan dengan membuat suatu *judgment* yang tidak sesuai dengan prinsip dasar akuntan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *locus of control*, pengetahuan etika, dan *self efficacy* dengan tekanan ketaatan memoderasi pengaruh setiap variabel terhadap *audit judgment*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Barat di Kota Padang. kuesioner yang disebarkan sebanyak 100 eksemplar, namun hanya 72 kuesioner yang dapat diolah. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Partial Least Square* (PLS).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa (1) *locus of control* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*, (2) pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap *audit judgment*, (3) *self efficacy* berpengaruh positif terhadap *audit judgment*, (4) tekanan ketaatan tidak memperlemah pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*, (5) tekanan ketaatan tidak memperlemah pengaruh pengetahuan etika terhadap *audit judgment*, (6) tekanan ketaatan tidak memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap *audit judgment*.

Kata kunci: *Locus of Control*, Pengetahuan Etika, *Self Efficacy*, Tekanan Ketaatan, dan *Audit Judgment*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan memerlukan adanya pemeriksaan laporan keuangan oleh pihak independen, yaitu auditor. Tujuan dari pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor adalah untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa sehingga informasi dalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan oleh masyarakat atau publik (Agoes, 2019).

Audit judgment merupakan pertimbangan profesional auditor independen dalam melakukan penugasan audit (Gibbins 1984). Pertimbangan profesional meliputi semua tahap pekerjaan audit, seperti perencanaan audit, pelaksanaan pengujian audit, dan pelaporan audit. Dalam melaksanakan *audit judgment*, auditor diharuskan untuk mengidentifikasi tujuan audit, analisis tingkat material, mengevaluasi risiko audit, dan mampu menghasilkan opini audit yang tepat (Nugrahanti & Jaja, 2018).

Di Indonesia masih terdapat kasus kegagalan audit yang menimbulkan skeptisme dari masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntansi dalam menjaga standar etika profesi. Dalam (CNN Indonesia, 2019) dijelaskan salah satu kasus terkait kegagalan audit, yaitu kelalaian Akuntan Publik Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan dalam mengaudit laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018 terkait adanya perbedaan pencatatan transaksi dengan Mahata sebesar US\$239,94 juta pada pos pendapatan. Faktanya transaksi pembayaran dari Mahata hingga akhir tahun 2018 belum masuk ke rekening PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Berikut kelalaian-kelalaian yang dirincikan oleh Sekretaris jenderal Kemenkeu Hadiyanto, yaitu Akuntan Publik bersangkutan belum secara tepat menilai substansi transaksi untuk kegiatan perlakuan akuntansi pengakuan pendapatan piutang dan pendapatan lain-lain. Selain itu, Akuntan Publik belum memperoleh bukti audit yang cukup untuk menilai perlakuan akuntansi dan tidak bias mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar perlakuan akuntansi (CNN Indonesia, 2019).

Dari kasus di atas, dapat disimpulkan bahwa auditor telah gagal melakukan *judgment* dengan baik terhadap transaksi pengakuan pendapatan piutang PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk di mana auditor yang mengaudit laporan keuangan telah membuat suatu *judgment* yang tidak sesuai dengan etika profesinya sebagai akuntan publik dengan melanggar prinsip dasar etika akuntan, yaitu kompetensi dan kehati-hatian profesional. Auditor seharusnya mampu menerapkan dengan baik prinsip kompetensi dan kehati-hatian profesional dengan mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional untuk memastikan bahwa organisasi yang diaudit memperoleh jasa profesional yang kompeten dengan menggunakan pertimbangan yang baik dalam melaksanakan jasa profesionalnya.

Kasus kegagalan audit tidak hanya melibatkan auditor independen di Kantor Akuntan Publik (KAP) namun juga melibatkan auditor pemerintah. Kasus yang menyangkut auditor pemerintah terjadi pada tahun 2022, yaitu kasus suap Tim Pemeriksaan BPK Perwakilan Jawa Barat yang melibatkan Bupati Kabupaten Bogor Ade Yasin. Dalam (CNBC Indonesia, 2022) dijelaskan Ade Yasin memiliki keinginan agar Pemerintah Kabupaten Bogor kembali mendapatkan predikat WTP dari BPK Perwakilan Jawa Barat. Selama proses audit berlangsung, terjadi beberapa kali pemberian uang pada Tim Pemeriksaan BPK Perwakilan Jawa Barat dengan nilai total suap Rp 1,024 Miliar. Dari kasus ini, dapat disimpulkan bahwa auditor tidak memegang teguh prinsip dasar etika akuntan, yaitu integritas. Auditor seharusnya mampu

bersikap lugas dan jujur dengan membuat *judgment* yang baik dan sesuai dengan hal-hal yang ditemukan selama proses audit berlangsung.

Akibat keterlibatan auditor sektor publik dan sektor pemerintah dalam berbagai masalah pelanggaran prinsip dasar etika akuntan mengakibatkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi semakin berkurang (Muttiwijaya, 2018). Publik mempertanyakan eksistensi kode etik pada profesi akuntansi serta implementasi etika dalam proses pengambilan keputusan di korporat. Untuk mencegah skeptisme masyarakat maka penting bagi organisasi, regulator, dan akademisi memahami terkait isu etika dalam pembuatan keputusan bisnis, akuntansi, keuangan, dan pajak.

Adanya kasus-kasus kegagalan audit yang melibatkan auditor menjadi tantangan besar karena keakuratan *judgment* yang dibuat auditor menggambarkan keandalan sumber dan interpretasi hasil prosedur audit untuk menghasilkan opini audit yang baik. Kualitas dari *audit judgment* yang dibuat oleh auditor menggambarkan bagaimana kualitas audit yang dilakukan secara keseluruhan (Bonner & Lewis dalam Sanusi et al., 2018). Oleh karena itu, penting bagi auditor untuk mampu memahami segala aspek dalam membuat *judgment* yang tepat dan baik, seperti aspek perilaku (Cyr et al., 2020).

Trevino (1986) menyusun sebuah model pengambilan keputusan etis yang disebut *person-situation interactionist model*. Model ini menjelaskan bahwa keputusan etis merupakan sebuah interaksi antara faktor individu dan faktor situasional di mana variabel individu berinteraksi dengan variabel situasional dalam mempengaruhi tindakan seseorang. Faktor situasional merupakan variabel-variabel yang membentuk dan menggambarkan situasi saat individu membuat keputusan (Ford & Richardson, 1994). Faktor situasional yang muncul pada individu dapat meningkatkan atau menurunkan bagaimana individu tersebut membuat keputusan dalam organisasi atau situasional tertentu.

Penelitian tentang *audit judgment* sudah cukup banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang bervariasi, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Iskandar & Sanuasi (2017), Sari & Ruhayat (2017), Satiman (2018), Nugrahanti & Jahja (2018), Andry et al. (2022). Banyak faktor yang mempengaruhi *audit judgment* yang dibuat oleh auditor, antara lain *locus of control* (Nasution & Ostermark, 2012), pengetahuan, pengalaman, kompleksitas tugas (Putri, 2015), *self efficacy* (Mahaputra, 2016), tekanan ketaatan (Sari & Ruhayat, 2017). Penelitian ini berkontribusi pada literatur audit dengan menyelidiki pengaruh faktor psikologis individu terhadap kinerja *audit judgment* dengan mengukur variabel, yaitu *locus of control*, pengetahuan etika, dan *self efficacy*.

Penelitian ini memperluas penelitian Sari & Ruhayat (2017) dengan menyelidiki efek moderasi dari tekanan ketaatan pada *audit judgment* yang dibuat oleh auditor. Pembuatan *judgment* oleh auditor di korporasi tidak semata ditentukan oleh faktor individu, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor situasional yang berasal dari dalam dan luar organisasi. Faktor-faktor kontekstual situasional berpotensi memoderasi pengaruh individual terhadap pembuatan keputusan etis ketika ia menjadi bagian dari sebuah organisasi. Hasil analisis tentang pengaruh variabel pemoderasi dalam pengambilan keputusan berpotensi besar untuk menjelaskan pengambilan keputusan etis secara lebih komprehensif.

Model interaksi dalam penelitian adalah untuk melihat hubungan antara faktor individu (*locus of control*, pengetahuan etika, dan *self efficacy*) dan faktor situasional (tekanan ketaatan) dalam model *audit judgment* yang dibuat auditor. Faktor individu yang menjadi perhatian dalam penelitian ini, yaitu *locus of control*, pengetahuan etika, dan *self efficacy*. *Locus of control*, pengetahuan etika, dan *self-efficacy* mewakili konstruk psikologis yang diidentifikasi sebagai faktor sentral dalam mekanisme pengaturan diri yang mengatur motivasi dan tindakan manusia dan mewakili kepercayaan individu pada kemampuannya untuk berhasil dalam situasi tertentu dan dalam berbagai

pengaturan (Sanusi et al., 2018). Tekanan ketaatan berperan sebagai variabel pemoderasi dalam pembuatan *audit judgment* memberikan pemahaman yang lebih utuh terkait faktor-faktor yang berpengaruh memperkuat atau memperlemah dan memahami interaksi diantara faktor-faktor penentu yang mempengaruhi auditor membuat keputusan *judgment* dalam organisasi (Lehnert et al., 2014).

Faktor individu pertama adalah *locus of control*. Rotter (1966) menjelaskan *locus of control* merupakan perasaan individu untuk percaya mampu atau tidaknya mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* dibagi dua kategori, yaitu *internal locus of control* dan *eksternal locus of control*. *Locus of control* yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan *internal locus of control* sebagai faktor individu yang mempengaruhi sikap dan perilaku auditor dalam membuat suatu pertimbangan.

Locus of control internal cenderung kepada individu mengontrol lingkungan kerja melalui perilaku individu mereka, sedangkan *locus of control* eksternal cenderung membuat bawahan agar lebih patuh pada kontrol atasan (Spector, 1982). *Locus of control* mewakili konstruk psikologis yang diidentifikasi sebagai kepercayaan individu pada kendali pribadinya dalam mengendalikan lingkungannya (Grimes, Millea, dan Woodruff, 2004). Trevino (1986) menyatakan internal lebih mampu merasionalisasi dan mengendalikan perilaku mereka dalam organisasi.

Hasil penelitian Sari dan Ruhayat (2017) dan Satiman (2018) menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*, di mana hal ini menandakan semakin baik cara pandang auditor terhadap suatu peristiwa maka akan semakin baik kinerjanya dalam menentukan suatu *audit judgment*. Hal ini didukung oleh Tsui & Gul (1996) yang menjelaskan bahwa *locus of control* dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang dalam membuat keputusan. Individu yang memiliki *internal locus*

of control akan menyebabkan individu melakukan tindakan etis (Herianti, 2021). Azizah & Pratono (2020) dalam risetnya menemukan bahwa *locus of control* tidak memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Faktor *locus of control* ini masih menarik dikaji untuk melihat bagaimana kontrol diri profesi auditor dalam menghasilkan suatu *judgment*.

Tingkat pengetahuan dapat mempengaruhi pertimbangan etika seseorang (Comunale et al. dalam Cahyani & Ramantha, 2018). Pertimbangan etis merupakan salah satu solusi seseorang dalam membuat keputusan etis disaat menghadapi dilema etis (Rest, 1979). Maryani & Ludigdo (2001) menjelaskan bahwa etika merupakan seperangkat aturan, norma, dan pedoman yang mengatur perilaku manusia atas prinsip benar atau salah. O'Leary & Cotter (2000) menjelaskan bahwa etika adalah isu yang sangat penting untuk dibahas yang berkaitan dengan profesionalisme di bidang akuntansi dan pengauditan. Untuk mempertahankan profesionalisme, kesadaran etis dan sikap profesional menjadi hal yang sangat penting oleh seorang akuntan (Louwers et al., (1997).

Pengetahuan etika yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan dengan pemahaman auditor pada kode etik profesi akuntansi. Gellerman dalam Pflugrath et al. (2007) menjelaskan bahwa kode etik memiliki beberapa fungsi organisasi, seperti membuat eksplisit nilai-nilai etika yang sebelumnya tidak dinyatakan atau tidak jelas, mengingatkan karyawan tentang tindakan apa yang tidak etis dan tidak dapat dihukum, dan membantu perusahaan mengalihkan akuntabilitas tindakan dari organisasi ke individu. Studi tentang kode etik telah mendominasi literatur etika akuntansi dan audit. Profesi auditor dalam melaksanakan tugasnya memiliki pedoman, yaitu Kode Etik Akuntan. Tegaknya Kode Etik Akuntan penting auditor kuasai untuk menggambarkan karakter diri yang profesional.

Fan et al. (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa keberadaan kode etik dapat meningkatkan pengambilan keputusan etis pada profesi yang

berbeda. Adanya pengetahuan etika profesi akuntansi dimaksudkan untuk memahami bagaimana kemampuan auditor dalam melakukan *judgment* terkait pengetahuan auditor pada kode etik profesi akuntan yang dapat berkembang menjadi perilaku etis untuk membuat *audit judgment* dengan baik (Fauzihardani et al., 2018). Dengan memiliki tingkat pengetahuan etika profesi akuntan yang tinggi auditor tidak hanya menyelesaikan sebuah pekerjaan audit secara efektif tetapi juga mempunyai pandangan yang lebih luas mengenai berbagai hal terutama dalam mengambil suatu *judgment* dan dalam mendeteksi sebuah kesalahan atau kecurangan.

Faktor individu terakhir adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap dirinya sendiri akan kemampuan yang dimilikinya untuk mencapai suatu hasil tertentu (Bandura, 1982). *Self efficacy* bukan merupakan unsur psikis yang mengontrol tingkah laku, tetapi mengacu ke struktur kognitif yang memberi pedoman mekanisme dan seperangkat fungsi-fungsi persepsi, evaluasi, dan pengaturan tingkah laku (Bandura dalam Sanusi et al., 2018). *Self-efficacy* mewakili faktor psikologis yang diidentifikasi sebagai faktor sentral dalam mekanisme pengaturan diri yang mengatur motivasi dan tingkah laku dalam situasi tertentu.

Hasil penelitian Iskandar & Sanusi (2011) dan Satiman (2018) menjelaskan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap *audit judgment*. Artinya, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki auditor maka *judgment* yang dihasilkan semakin baik. Andry et al. (2022) dalam risetnya menemukan bahwa tinggi rendahnya *self efficacy* yang dimiliki para auditor tidak menjamin kinerja yang baik atau buruk. Faktor *self efficacy* ini masih menarik dikaji untuk melihat bagaimana keyakinan diri auditor yang tinggi akan menghasilkan usaha yang lebih besar untuk menghasilkan *audit judgment* yang baik.

Dalam lingkungan organisasi biasanya akan muncul situasi-situasi yang dapat mendorong atau menghambat individu dalam mengambil

keputusan, seperti tekanan ketaatan dari atasan. Menurut Trevino (1986) faktor individual dan situasional tidak hanya berperan sebagai faktor penentu langsung pengambilan keputusan etis namun, juga dapat berperan sebagai pemoderasi yang mempengaruhi hubungan pertimbangan etika dan pembuatan keputusan etis. Tekanan ketaatan (*obedience pressure*) merupakan kondisi di mana seorang auditor dihadapkan pada sebuah dilema akibat perintah dari atasan yang memiliki kuasa lebih tinggi yang menuntut individu taat pada perintah meskipun bertentangan dengan nilai-nilai yang diyakininya (Lord & DeZoort, 2001). Secara khusus, penelitian ini berfokus pada bagaimana tekanan ketaatan mempengaruhi hubungan antara *audit judgment* dan faktor-faktor psikologis dalam konteks keputusan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *locus of control* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*?
- b. Apakah pengetahuan etika berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*?
- c. Apakah *self efficacy* berpengaruh signifikan positif terhadap *audit judgment*?
- d. Apakah tekanan ketaatan memoderasi *locus of control* terhadap *audit judgment*?
- e. Apakah tekanan ketaatan memoderasi pengetahuan etika terhadap *audit judgment*?
- f. apakah tekanan ketaatan memoderasi *self efficacy* terhadap *audit judgment*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

- a. Pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*
- b. Pengaruh pengetahuan etika terhadap *audit judgment*
- c. Pengaruh *self efficacy* terhadap *audit judgment*
- d. Pengaruh tekanan ketaatan memoderasi pengaruh *locus of control* terhadap *audit judgment*
- e. Pengaruh tekanan ketaatan memoderasi pengaruh pengetahuan etika terhadap *audit judgment*
- f. Pengaruh tekanan ketaatan memoderasi pengaruh *self efficacy* terhadap *audit judgment*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti selanjutnya yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti tentang *auditing*, laporan keuangan, dan *audit judgment*.

2. Bagi Auditor

- 1) Dapat membantu kerja auditor dalam menganalisis faktor-faktor penyebab *audit judgment* sehingga auditor dalam proses pengauditan laporan keuangan perusahaan dapat bekerja lebih efektif lagi dalam memberikan *judgment* atas audit yang

dilakukan untuk memperoleh hasil audit yang lebih andal dan reliabel.

- 2) Dapat dijadikan bahan evaluasi bagi auditor agar menjadi lebih baik lagi dalam mengambil *audit judgment* yang tidak bertentangan dengan prinsip dasar etika profesi.